



Internalisasi Nilai dari Slogan Si Tou Timou Tumou Tou dan Profil Pelajar Pancasila

Realita Meydena Andhela Totoda¹, Tio Jernita Sinaga², Trihinas Siholda Dappa³, Suci Indah Sari Kairala⁴, Juliana Margareta Sumilat⁵

Universitas Negeri Manado, Indonesia^{1,2,3,4,5}

e-mail : realitaandhellatotoda@gmail.com¹, tiosinaga2002@gmail.com², siholdatrihinas@gmail.com³, kairalasary@gmail.com⁴, julianasumilat@unima.ac.id⁵

Abstrak

Si tou timou tumou tou merupakan falsafah hidup orang Minahasa yang memiliki arti manusia hidup untuk menghidupkan orang lain, falsafah ini digabungkan dengan Profil Pelajar Pancasila yang merupakan kumpulan karakter dan kompetensi yang diharapkan bisa dicapai peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Internalisasi nilai dari slogan *Si tou timou tumou tou* dan profil pelajar Pancasila dengan kegiatan P5 (Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila). Metode dari penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil akhir dari penelitian adalah prototipe proyek dengan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” yang bermanfaat untuk kesehatan mental, kesehatan jasmani dan budaya positif disekolah dalam membangun rasa kemanusiaan sejak dini melalui kegiatan anti narkoba, anti *bullying* dan anti pornografi serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan melatih keberanian dari peserta didik berbicara didepan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja di depan guru dan orang tua

Kata Kunci: Internalisasi, Si Tou Timou Tumou Tou, Profil Pelajar Pancasila

Abstract

Si tou timou tumou tou is the philosophy of life of the Minahasan people which means that humans live to revive others, this philosophy is combined with the Pancasila Learner Profile which is a collection of characters and competencies that students are expected to achieve based on the noble values of Pancasila. The purpose of this study is to internalize the value of the slogan *Si tou timou tumou tou* and the Pancasila learner profile with P5 activities (Pancasila Learner Profile Reinforcement Project). The method of this research is qualitative with a phenomenological approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and document analysis. The final result of the research is a project prototype with the theme "Build the Soul and Body" which is useful for mental health, physical health, and positive culture at school in building a sense of humanity from an early age through anti-drug, anti-bullying and anti-pornography activities as well as fostering a sense of responsibility and training the courage of students to speak in front of the class to present work in front of teachers and parents.

Keywords: Internalization, Si Tou Timou Tumou Tou, Pancasila Student Profile

Copyright (c) 2023 Realita Meydena Andhela Totoda, Tio Jernita Sinaga, Trihinas Siholda Dappa', Suci Indah Sari Kairala, Juliana Margareta Sumilat

✉ Corresponding author :

Email : julianasumilat@unima.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5845>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Si tou timou tumou tou merupakan falsafah hidup orang Minahasa yang memiliki arti manusia hidup untuk menghidupkan orang lain (Raintung & Susanto, 2021). Menurut (Tulung & Wowor, 2021) Dalam kehidupan suku Minahasa ini merupakan slogan pemersatu rakyat sekaligus dasar bagi identitas rakyat Minahasa. Slogan ini merupakan filosofi dari pemikiran Sam Ratulangi yang menginspirasi kehidupan masyarakat Minahasa bahkan Sulawesi Utara untuk hidup rukun dan tertib memanusiaikan orang lain dan tidak menjadi musuh orang lain (*homo homini lupus*) (Pangalila et al., 2020). Ini membuat Masyarakat Sulawesi Utara memiliki rasa toleransi yang tinggi diantara keberagaman yang ada. Penting bagi guru untuk menginternalisasikan nilai dari slogan *Si tou timou tumou tou* sejak dini kepada peserta didik dalam membentuk pendidikan karakter mereka agar mereka mampu memahami arti dari memanusiaikan manusia lain. Slogan ini juga dihubungkan dengan profil pelajar Pancasila yang merupakan kumpulan karakter dan kompetensi yang diharapkan bisa dicapai peserta didik berdasarkan nilai-nilai luhur Pancasila. Namun fenomena yang terjadi adalah kegiatan pembelajaran yang membangkitkan rasa toleransi, persatuan dan kemanusiaan dalam bahu-membahu yang terkandung dalam nilai *Si tou timou tumou tou* dan profil pelajar Pancasila belum bisa dilaksanakan. Kesenjangan ini disebabkan karena kurangnya pemahaman peserta didik akan rasa toleransi, persatuan dan sikap kemanusiaan serta belum maksimalnya penerapan profil pelajar Pancasila dari guru untuk kehidupan sehari-hari peserta didik. Kurangnya pemahaman akan sikap toleransi, persatuan dan kemanusiaan serta penerapan profil pelajar Pancasila ini membuat peserta didik kurang berpotensi dalam hal menghargai, menghormati dan kurang dalam berpartisipasi akan kehidupan secara pribadi bahkan dalam kehidupan di masyarakat.

Pada kurikulum Merdeka yang digunakan sekarang, belajar identik dengan pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini diimplementasikan dengan kegiatan P5 (Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila). Program ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari isu-isu penting di sekitar (Mery et al., 2022). Ini merupakan inti dari program guru penggerak untuk memberi kesempatan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan pedagoginya dengan nilai utama yaitu Pancasila (Kurniawaty et al., 2022). Penguatan pada profil pelajar Pancasila berfokus pada penanaman karakter dan kompetensi individu dalam keseharian yang ditanamkan pada peserta didik melalui pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, yang mana dari ketiganya disatukan menjadi budaya sekolah (Nahdiyah et al., 2022). Dalam penelitian ini nilai dari *Si tou timou tumou tou* dan profil Pancasila digabungkan ke dalam bentuk kegiatan P5 (Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila) dengan menggunakan tema "Bangunlah Jiwa dan Raganya", Peserta didik diarahkan untuk membuat poster tentang anti korupsi, anti bullying dan anti pornografi yang diharapkan mampu membuat peserta didik memahami makna dari poster tentang dampak negatif dari korupsi, narkoba, bullying dan pornografi bagi kehidupan terutama bagi masa depan mereka serta peserta didik mampu memahami nilai-nilai kemanusiaan yang ada. Proses Internalisasi dari slogan Si Tou Timou Tumou Tou dan Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan Kegiatan P5 dapat menjadi contoh bagi guru-guru dalam implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian yang menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha untuk memahami makna peristiwa serta interaksi pada orang-orang biasa dalam situasi tertentu (Purbohastuti, 2017). Adapun yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan pendekatan fenomenologis adalah ; 1) Penelitian ini berkaitan dengan proses internalisasi nilai budaya dan sosial : *Si Tou Timou Tumou Tou* dan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga wawancara mendalam diperlukan untuk mengungkap tentang bagaimana proses internalisasi dalam pembelajaran juga pada individu peserta didik itu sendiri. 2) Obyek

penelitian ini adalah pandangan peserta didik tentang nilai slogan Si Tou Timou Tumou Tou dan Profil pelajar Pancasila yang diinternalisasikan dengan kegiatan proyek penguat profil pelajar Pancasila dengan menggunakan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya”. Penelitian dilaksanakan selama 3 minggu di SD Negeri 2 Tomohon sebagai lokasi penelitian, alasan pemilihan lokasi karena peserta didik memiliki banyak keragaman etnis, agama, budaya, dan suku. Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini adalah tim peneliti sendiri (*human instrument*) yang berarti tim berperan langsung di lapangan dalam menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data serta membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan di lapangan (Sellfia et al., 2022). Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan observasi bagaimana berlangsungnya kegiatan pembelajaran selama 5 hari, di lanjutkan dengan wawancara kepada kepala sekolah dan wali kelas mengenai proses kegiatan belajar mengajar dikelas, serta analisis dokumen untuk mengetahui data terkait latar belakang dari peserta didik yang berhubungan dengan keberagaman.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kurikulum sebelumnya pendidikan karakter di sekolah dapat dilaksanakan dengan berbagai cara, mulai dari pembiasaan perilaku positif sampai memasukkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran di kelas (Baginda, 2018). Sama halnya dengan (R. D. Novitasari et al., 2019) Pada kurikulum 2013 strategi pendidikan karakter berbasis kelas dilakukan melalui proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Kegiatan belajar di dalam kelas bisa berupa pemilihan model pembelajaran tematik, non tematik, dan non-instruksional. Sejalan dengan pendapat dari (Anatasya & Dewi, 2021) yang mengatakan bahwa pendidikan karakter pada peserta didik di Sekolah Dasar dapat diterapkan menggunakan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di dalam kelas dengan menggunakan media ajar yang di rancang sebaik-baiknya oleh guru. Pada kurikulum merdeka, Profil pelajar Pancasila menjadi

pendidikan karakter peserta didik salah satunya dapat diterapkan dengan kegiatan P5 (Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila) karena P5 dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan di sekitarnya (Sam & Dkk, 2023). Melalui P5, Internalisasi nilai dari slogan *Si tou timou tumou tou* dapat ditanamkan kepada peserta didik.

Internalisasi pada hakikatnya adalah sebuah proses menanamkan suatu keyakinan, sikap dan nilai-nilai yang menjadi perilaku sosial (Iha Hamidah, 2023). (Surya & Rofiq, 2021) menyatakan bahwa internalisasi merupakan proses menjadikan nilai sebagai bagian dari diri seseorang. Sejalan dengan pendapat (Pertiwi, 2018) Internalisasi merupakan proses penanaman nilai ke dalam jiwa seseorang sehingga nilai tersebut dapat tercermin pada sikap dan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa internalisasi merupakan proses penanaman nilai-nilai yang berhubungan dengan perilaku sosial ke dalam diri seseorang sehingga proses penanaman tersebut dapat tumbuh dari dalam diri seseorang sampai pada penghayatan. Internalisasi merupakan proses yang bisa dilakukan dengan pembinaan, bimbingan dan sebagainya agar menguasai suatu nilai (Munif, 2017). Menurut (Rahmat et al., 2023) ada tiga tahap internalisasi yaitu: 1) Tahap transformasi nilai, 2) Tahap transaksi nilai, 3) Tahap trans internalisasi. Pada tahapan transformasi nilai, guru menjelaskan kepada peserta didik nilai-nilai penting dari slogan *Si Tou Timou Tumou Tou* dan Profil pelajar Pancasila, Pada tahap transaksi nilai yakni tahap pendidikan nilai dengan melakukan komunikasi dua arah. Pada tahapan ini guru menjelaskan nilai-nilai juga memberikan contoh nyata kepada peserta didik tentang nilai slogan *Si Tou Timou Tumou Tou* dan Profil pelajar Pancasila, Pada tahapan terakhir yaitu trans internalisasi, tahapan ini lebih mendalam lagi dimana proses penanaman nilai-nilai dilakukan dengan menggunakan kegiatan proyek penguat profil pelajar Pancasila. Pada penelitian ini tim melakukan proses internalisasi nilai dari slogan *Si Tou Timou Tumou Tou* dan Profil Pelajar Pancasila. dengan menggunakan kegiatan P5 (Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila). Profil pelajar Pancasila merupakan ciri karakter dan kompetensi yang diharapkan untuk diraih oleh peserta didik, yang didasarkan pada nilai-nilai luhur Pancasila. Menurut (Diputera et al., 2022) Ada enam dimensi dalam profil pelajar Pancasila diantaranya ; 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Mandiri, 3) Bergotongroyong, 4) Berkebhinekaan global, 5) Bernalar kritis dan 6) Kreatif. Proyek Penguat Profil pelajar Pancasila adalah upaya untuk mendorong peserta didik guna tercapainya Profil pelajar Pancasila dengan menggunakan paradigma baru melalui pembelajaran berbasis proyek (Aryani et al., 2023). Dengan pembelajaran berbasis proyek, peserta didik dapat aktif, pembelajaran menjadi interaktif, memberikan kesempatan peserta didik peserta didik memajemen diri sendiri, kegiatan atau aktivitas penyelesaian tugas sehingga melatih peserta didik menjadi mandiri, dapat memberikan pemahaman konsep atau pengetahuan secara lebih mendalam kepada peserta didik (Zaharah & Silitonga, 2023). Dalam kegiatan P5 ini, tim mengangkat tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” dengan mewadahi peserta didik untuk membuat kerja proyek berupa poster meliputi perilaku anti korupsi, anti narkoba, anti bullying, dan anti pornografi. Poster dalam pembelajaran berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan yang ingin disampaikan (Hidayat et al., 2023). Adapun yang menjadi manfaat poster dalam pembelajaran ini untuk peserta didik adalah Kesehatan mental, Kesehatan jasmani dan budaya positif di sekolah dalam membangun rasa kemanusiaan sejak dini meliputi perilaku Anti korupsi, Anti Narkoba, Anti bullying dan Anti Pornografi. Melalui program ini, kreativitas dari peserta didik dapat berkembang dalam memunculkan ide-ide untuk membuat poster yang tidak hanya menarik tetapi juga harus kreatif dan memiliki makna sesuai dengan tema. Kegiatan ini juga melatih rasa tanggung jawab dari peserta didik, rasa percaya diri serta keberanian dari peserta didik untuk berbicara di depan kelas dalam mempresentasikan hasil karya mereka dengan menjelaskan langsung di depan kelas makna dari poster yang mereka gambar serta nilai positif yang bisa diambil dari poster tersebut kepada guru dan orang tua mereka. Karena bertepatan dengan *parents day* orang tua di undang ke sekolah untuk terlibat bahkan menyaksikan langsung presentasi dari anak-anak mereka.

Dalam pembelajaran, pengalaman belajar sangat penting (D. Novitasari & Kurniawati, 2023). Sama halnya dengan pendapat (Fitriani et al., 2022) Pengalaman belajar merupakan aktivitas belajar yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka penguasaan standar kompetensi, kemampuan dasar dan materi pembelajaran. Pengalaman belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar dari peserta didik karena pengalaman yang telah dimiliki akan digunakan untuk menghubungkan pelajaran yang telah diketahui dengan pengetahuan yang akan dipelajari (Primayana et al., 2019). Dengan demikian pengalaman dalam belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi peserta didik. Kegiatan ini menjadi pengalaman belajar yang menarik bagi peserta didik karena melatih peserta didik membuat poster (Azizah & Budijastuti, 2021). Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan proyek. Menurut (Fajariyanti et al., 2022) Pembelajaran berbasis proyek dapat menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik. Karena dengan proyek pembuatan poster dapat merangsang kemampuan membaca serta menulis dan mereka dapat menyalurkan ide-ide mereka ke dalam bentuk gambar dan tulisan.

SIMPULAN

Internalisasi merupakan proses penanaman nilai-nilai yang berhubungan dengan perilaku sosial ke dalam diri seseorang sehingga proses penanaman tersebut dapat tumbuh dari dalam diri seseorang sampai pada penghayatan. Proses Internalisasi nilai dari slogan *Si tou timou tumou tou* dan Profil Pelajar Pancasila dapat diterapkan ke dalam pembelajaran kokurikuler di sekolah menggunakan kegiatan Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila dengan mengarahkan peserta didik untuk membuat poster dengan tema “Bangunlah Jiwa dan Raganya” yang bermanfaat untuk kesehatan mental, kesehatan jasmani dan budaya positif disekolah dalam membangun rasa kemanusiaan sejak dini melalui kegiatan anti narkoba, anti *bullying* dan anti pornografi serta menumbuhkan rasa tanggung jawab dan melatih keberanian dari peserta didik berbicara di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja di depan guru dan orang tua sehingga tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mewujudkan internalisasi nilai dari slogan *Si tou timou tumou tou* dan Profil Pelajar Pancasila dapat diimplementasikan dengan kegiatan Proyek Penguat Profil Pelajar Pancasila.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi yang telah menyelenggarakan, menilai dan mendanai Program Kreativitas Mahasiswa ini sehingga kami bisa menyalurkan ide-ide kami. Berterima kasih juga kepada pihak kampus Universitas Negeri Manado yang sudah mendukung kami dari berbagai aspek. Terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru SD Negeri 2 Tomohon yang sudah menjadi mitra dalam penelitian kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Anatasya, E., & Dewi, D. A. (2021). Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 291–304. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/view/34133>
- Aryani, N., Safitri, L., & Maharani, D. F. (2023). Pelatihan Merancang Modul P5. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 1959–1965.
- Azizah, V. N., & Budijastuti, W. (2021). Media pembelajaran ilustratif e-book tipe flipbook pada materi sistem imun untuk melatih kemampuan membuat poster [Flipbook-type illustrative learning media on the immune system material to practice poster making skills]. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Biologi*, 2(2), 40–51. 10.26740/jipb.v2n2.p40-51
- Baginda, M. (2018). Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 10(2), 1–12. <https://doi.org/10.30984/jii.v10i2.593>

- 2694 *Internalisasi Nilai dari Slogan Si Tou Timou Tumou Tou dan Profil Pelajar Pancasila - Realita Meydena Andhela Totoda, Tio Jernita Sinaga, Trihinas Siholda Dappa', Suci Indah Sari Kairala, Juliana Margareta Sumilat*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5845>
- Diputera, A. M., Damanik, S. H., & Wahyuni, V. (2022). Evaluasi Kebijakan Pendidikan Karakter Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Prototipe untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v8i1.32650>
- Fajariyanti, K. W. K., Sumilat, J. M., Paruntu, N. M., & Poluakan, C. (2022). Analisa Penerapan Project Based Learning pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9517–9524. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4121>
- Fitriani, D., Rindiani, A., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Inovasi Kurikulum: Konsep, Karakteristik dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 268–282. <https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.665>
- Hidayat, S. K., Ramadlon, D. A., & Astutik, A. P. (2023). Model Pengembangan Media Poster dalam Pembelajaran Al-Qur'an Materi Surah Al-Ma'un. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 138. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah150>. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.372>
- Iha Hamidah. (2023). Internalisasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengembangkan Sikap Moderasi Beragama Melalui Materi Toleransi di SMA. *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2), 235–246. <https://doi.org/10.58540/pijar.v1i2.416>
- Kurniawaty, I., Faiz, A., & Purwati, P. (2022). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5170–5175. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3139>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Munif, M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pai Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49>
- Nahdiyah, U., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). Pendidikan profil pelajar Pancasila ditinjau dari konsep kurikulum merdeka. *Seminar Nasional Manajemen Strategi Pengembangan Profil Pelajar Pancasila Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Dasar (Dikd As)*, 5, 1–8.
- Novitasari, D., & Kurniawati, R. (2023). *Nusantara Educational Review melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web*. 1(1), 43–55.
- Novitasari, R. D., Wijayanti, A., & Artharina, F. P. (2019). *Analisis Penerapan Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Implementasi Kurikulum 2013*. 2(2), 79–86.
- Pangalila, T., Ngarawula, B., Sadhana, K., Lonto, A. L., & Pasandaran, S. (2020, January 30). *Local Wisdom Si Tou Timou Tumou Tou In Forming Tolerance of Tomohon City People of North Sulawesi*. <https://doi.org/10.2991/icss-18.2018.167>
- Pertiwi, P. L. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Sistem Boarding School di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMP IT) Al Bashiroh Turen-Malang. *Jurnal of Peace Education and Islamic Studies*, 1(1), 57–66.
- Primayana, K. H., Lasmawan, W. I., & Adnyana, P. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Lingkungan Terhadap Hasil Belajar IPA Ditinjau dari Minat Outdoor Pada Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia*, 9(2), 72–79. http://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ipa/index
- Purbohastuti, A. W. (2017). Vol. 12, No. 2, Oktober 2017. *Ekonomika*, 12(2), 212–231.
- Rahmat, R., Robingatin, R., & Setiawan, A. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Keagamaan pada Peserta Didik Anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di SMK Sebatik Tapal Batas Indonesia-Malaysia. *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(1), 99–113. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIK/Borneo/article/view/6635>
- Raintung, A. B. J., & Susanto, D. (2021). “Si Tou Timou Tumou Tou”: Berteologi Pastoral Keluarga dalam

- 2695 *Internalisasi Nilai dari Slogan Si Tou Timou Tumou Tou dan Profil Pelajar Pancasila - Realita Meydena Andhela Totoda, Tio Jernita Sinaga, Trihinas Siholda Dappa', Suci Indah Sari Kairala, Juliana Margareta Sumilat*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5845>
- Konteks Budaya Minahasa di Tengah Perubahan Zaman. *POIMEN Jurnal Pastoral Konseling*, 2(1), 1–20. <https://doi.org/10.51667/pjpk.v2i1.592>
- Sam, A., & Dkk. (2023). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 67.
- Sellfia, N. R., Dayat, U., & Aryani, L. (2022). Inovasi Pelayanan Publik Berbasis E-Government dalam Aplikasi Sampurasun Purwakarta. *Kinerja*, 18(4), 590–598. <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.10363>
- Surya, P., & Rofiq, M. H. (2021). Internalisasi Nilai Karakter Jujur dalam Proses Pembelajaran di Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Unggulan Hikmatul Amanah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 31–37. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i1.65>
- Tulung, J. M., & Wowor, I. (2021). Sitou Timou Tumou Tou dan Mapalus sebagai Paradigma Misi Gereja. *DA'AT: Jurnal Teologi Kristen*, 1(1), 55–62. <http://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/daat/article/view/82>
- Zaharah, Z., & Silitonga, M. (2023). Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) di SMP Negeri 22 Kota Jambi. *Biodik*, 9(3), 139–150. <https://doi.org/10.22437/biodik.v9i3.28659>